

**ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN
BIAYA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS
INDONESIA CABANG TAREMPA**

SKRIPSI

**RISKA DILLA
NIM : 17622093**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN
BIAYA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS
INDONESIA CABANG TAREMPA**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : RISKA DILLA

NIM : 17622093

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN BIAYA
PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS INDONESIA
CABANG TAREMPA**

Diajukan kepada :

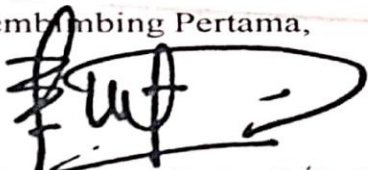
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : RISK A DILLA
NIM : 17622093

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Afriyadi, S.T., M.E
NIDN. 1003057101 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN BIAYA
PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS INDONESIA
CABANG TAREMPA

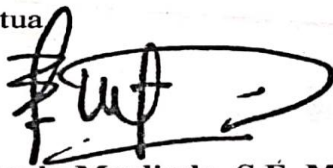
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : RISKI DILLA
NIM : 17622093

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Lima Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

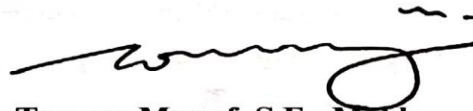
Panitia Komisi Ujian

Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN. 1016048202 / Asisten Ahli

Anggota,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 25 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Riska Dilla
NIM : 17622093
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,01
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Transportasi Dalam Menentukan Biaya Pengiriman Barang Pada PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil Karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 25 Januari 2022

Penyusun,



RISKA DILLA
NIM : 1762293

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, beserta shalawat dan salam kepada kekasihNya Baginda Rasulullah SAW suri tauladan hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati dan keridhaanMu Ya Allah aku persembahkan karya sederhana ini untuknya yang mencintaiku tanpa batas yang belum mampu ku balas.

Teruntuk Ibunda Arpah dan Alm. Ayahanda Abu Sahir terimakasih yang tak terhingga untuk segala do'a, motivasi dan dukungan yang diberikan demi pendidikan ku sampai hari ini. Hanya Allah SWT yang menjadi sebaik-baiknya pembalas atas kebaikan yang telah diberikan.

Teruntuk teman-teman seperjuanganku Via, Yulis, Ambar, Reggy dan Martiah terimakasih selalu memberikan dukungan kepadaku dalam penyusunan skripsi ini, semoga sukses selalu.

HALAMAN MOTTO

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(An-Najm : 39)

“Kegagalan hari ini jangan sampai menjadi penghalang permanen buat kita melangkah dari keterpurukan menuju kesuksesan. Selalu bersikap optimis dan berpikiran positif.”

(Riawani Elyta)

“Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan , atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran.”

(Elbert Hubbard)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN BIAYA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS INDONESIA CABANG TAREMPA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M. Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si., Ak. CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
6. Bapak Afriyadi, S.T., M.E selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan memberi kasih dan sayangnya beserta doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Pebrizal selaku kepala kantor cabang PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa beserta seluruh karyawan yang membantu bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat ditulis satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang membangun demi penyusunan pada masa yang akan datang. Akhir dan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya

mahasiswa-mahasiswi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 25 Januari 2022

Penulis

Riska Dilla
NIM 17622093

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER/SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori.....	9
2.1.1. Akuntansi Biaya	9
2.1.1.1. Definisi Akuntansi Biaya.....	9
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi Biaya	10
2.1.2. Biaya Transportasi	12

2.1.3. Biaya Pengiriman Barang	13
2.2. Kerangka Pemikiran.....	15
2.3. Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Jenis Data	18
3.2.1. Data Primer	18
3.2.2. Data Sekunder	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4. Teknik Pengolahan Data	20
3.4.1. Reduksi data (<i>Data Reduction</i>).....	20
3.4.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	20
3.4.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	20
3.5. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	23
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	23
4.1.1.1. Visi dan Misi Perusahaan.....	24
4.1.1.2. Struktur Organisasi	24
4.1.1.3. Aktivitas Perusahaan.....	26
4.1.2. Penyajian Data	27
4.1.2.1. Data Biaya Transportasi.....	27
4.1.2.2. Data Biaya Pengiriman Barang.....	29
4.1.2.3. Data Layanan Standar	30
4.1.2.4. Data Layanan Kilat Khusus	31
4.1.3. Analisa Data Penelitian.....	32
4.1.3.1. Biaya Transportasi	32
4.1.3.2. Biaya Pengiriman Barang	33
BAB V PENUTUP	

5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1.	Data Biaya Transportasi Per Kilogram PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa	27
Tabel 4.2.	Data Perhitungan Biaya Pengiriman Barang PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa	30
Tabel 4.3.	Data Layanan Standar PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa Per April-Juni Tahun 2020	31
Tabel 4.4.	Data Layanan Kilat Khusus PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa Per April – Juni Tahun 2020	32
Tabel 4.5.	Biaya Transportasi PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa Per April-Juni Tahun 2020	33
Tabel 4.6.	Komponen Penentu Biaya Pengiriman Barang Layanan Standar PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa	34
Tabel 4.7.	Komponen Penentu Biaya Pengiriman Barang Layanan Kilat Khusus PT.Pos Indonesia Cabang Tarempa	35

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa	25

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 2	Daftar Rincian Kantong (Kirim/Terima)
Lampiran 3	Foto Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Persentase Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM MENENTUKAN BIAYA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. POS INDONESIA CABANG TAREMPA

Riska Dilla, 17622093, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang, riskadilla98@gmail.com

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya transportasi dalam menentukan biaya pengiriman barang pada PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.

Jenis penenlian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis suatu hasil dari penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif serta sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasi dari tanya jawab dan data sekunder berupa dokumen PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya transportasi merupakan komponen penentu biaya yang tertinggi dibandingkan dengan komponen biaya yang lainnya dalam penentuan biaya pengiriman barang

Kesimpulan pembahasan dari hasil penelitian tentang analisis biaya transportasi dalam menentukan biaya pengiriman barang, dimana dalam penentuan biaya pengiriman barang ditentukan berdasarkan beberapa komponen biaya, yaitu berupa biaya transportasi, biaya gaji/upah sopir dan kurir dan biaya BBM. Penentuan biaya pengiriman barang dari layanan standar dan layanan kilat khusus dibedakan berdasarkan spesifikasi dari masing-masing layanan yang ditawarkan dan dihitung berdasarkan komponen biaya pengiriman barang.

Kata Kunci : Biaya Transportasi, Penentuan Harga, Biaya Pengiriman Barang

Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak, CA

Dosen Pembimbing II : Afriyadi, S.T., M.E

ABSTRACT

ANALYSIS OF TRANSPORTATION COSTS IN DETERMINING THE COST OF SHIPPING GOODS ON PT. POS INDONESIA CABANG TAREMPA

Riska Dilla, 17622093, Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, riskadilla98@gmail.com

The purpose of this research is to determine the calculation of transportation costs in determining the cost of shipping goods on PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa

The type of research used is descriptive qualitative to analyze a result of the research. The type of data used is qualitative data and the data source used is primary data in the form of questions and answers and secondary data in the form of documents PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.

The results of this study indicate that transportation costs are the highest cost determining components compared to other cost component in determining the cost of shipping goods.

The conclusion of the discussion from the results of research on the analysis of transportation costs in determining the cost of shipping goods, where in determining the cost of shipping goods is determining based on several cost components, namely in the form of transportation costs, driver and courier salaries/wages and fuel costs. The determining of the cost of shipping goods from standard services and special express services is distinguished based on the specifications of each service offered and is calculated based on the components of the cost of shipping goods.

Keywords : Transportation Costs, Pricing, Shipping Costs

Supervisor I : Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak, CA

Supervisor II : Afriyadi, S.T., M.E

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. Dengan adanya teknologi tersebut sangat membantu perkembangan ekonomi di suatu negara karena dapat mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat agar bisa berjalan sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai oleh negara tersebut terkhususnya seperti di Indonesia yang pertumbuhan ekonominya cenderung menurun.

Aktivitas perekonomian di suatu negara tidak lepas dari kegiatan ekonomi yang berjalan di sebuah perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Adanya persaingan ekonomi pada perusahaan merupakan suatu tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan upaya dalam mempertahankan jalannya usaha tersebut agar terus bertahan. Dengan adanya aktivitas yang terus berjalan di perusahaan, maka perlu adanya kegiatan usaha berupa penjualan dan selain itu ada pula biaya-biaya dalam mendukung berjalannya kegiatan tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan usaha suatu perusahaan tidak akan pernah terlepas dari biaya. Dimana biaya-biaya tersebut merupakan sumber ekonomis dalam menunjang proses produksi barang dan jasa baik yang lalu, sekarang maupun masa yang akan datang sampai barang dan jasa tersebut di jual.

Biaya pada suatu perusahaan merupakan suatu komponen yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa terkhususnya pada perusahaan jasa pengiriman dan logistik yang memiliki produk utama yaitu pengiriman barang yang memerlukan pengelolaan proses distribusi yang baik. Kegiatan pengiriman dan transportasi antar kota menjadi indikator utama pertumbuhan pasar logistik di Indonesia. Salah satu unsur yang paling utama dan mendukung dari proses pengiriman barang adalah biaya transportasi. Perusahaan pengiriman dan logistik memiliki kaitan erat dengan biaya transportasi, karena biaya transportasi akan di perhitungkan dalam penentuan biaya pengiriman barang. Biaya transportasi tersebut ditanggung oleh moda transportasi yang mengirimkan barang sesuai dengan berat barang, jarak pengiriman dan densitas yang akan dikirim melalui moda transportasi laut ataupun udara dan biaya tersebut ditentukan oleh masing-masing kargo ataupun pihak maskapai sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Perusahaan jasa pengiriman dan logistik mendefinisikan harga sebagai biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan atau konsumen dalam memperoleh jasa dari layanan yang telah diberikan oleh perusahaan sesuai dengan tingkat kepuasan yang dirasakan atas jasa pengiriman barang. Sedangkan menurut produsen, harga yaitu nilai suatu jasa yang menjadi pendapatan dari jasa yang telah diberikan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya terdapat biaya yang harus dikeluarkan untuk mendukung kegiatan usaha seperti biaya transportasi dalam pengiriman barang. Selain itu ada kepuasan bauran harga yang ditentukan sesuai dengan

kebijakan seperti adanya tingkat harga, struktur diskon, syarat pembayaran dan adanya perbandingan harga diantara berbagai kelompok pelanggan.

Harga merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran yang bertujuan sebagai suatu pendapatan bagi perusahaan maupun sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh kualitas layanan jasa yang di nilai oleh konsumen dan merupakan proses pengembangan perusahaan. Penentuan harga merupakan suatu keputusan yang harus ditentukan dengan tepat untuk menunjang perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan jasa pengiriman dan logistik perlu menggunakan strategi penentuan harga agar mampu untuk bersaing dengan perusahaan jasa pengiriman lainnya. Namun, keputusan penentuan harga terutama dalam konteks pemasaran jasa tidak mudah untuk dilakukan. Dikarenakan apabila penentuan harga yang terlalu mahal bisa meningkatkan laba tetapi di sisi lain akan sulit dijangkau oleh konsumen. Jika penentuan harga yang terlampau mahal, maka konsumen akan beralih menggunakan jasa dari perusahaan lain dan akan menimbulkan penurunan pendapatan ataupun kerugian pada perusahaan dan akan menimbulkan persepsi bahwa kualitas dari pelayanan jasa yang tidak bagus.

PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa merupakan perusahaan jasa pengiriman barang dan logistik dengan produk utamanya adalah pengiriman barang dan kegiatan distribusi barang dari pengirim kepada penerima. Dalam menjalankan usaha dan bersaing terhadap perusahaan pengiriman dan logistik lain, PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa menawarkan berbagai layanan jasa pengiriman barang dengan masing-masing kelebihan. Salah satu faktor yang menjadi masalah adalah transportasi yang tidak berjalan secara optimal sehingga

sulit dijangkau karena adanya pembatasan perjalanan transportasi. PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional yang disebabkan oleh penyampaian barang kepada konsumen yang tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan estimasi yang ditawarkan atas layanan tersebut. Permasalahan ini berakibat pada biaya transportasi yang menjadi tidak stabil dan harus menyesuaikan dalam penentuan biaya pengiriman barang agar harga yang ditawarkan sesuai dengan layanan yang diberikan

Perencanaan yang tepat harus dilakukan oleh PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa agar tetap beroperasi secara optimal dengan upaya menekankan biaya transportasi pada titik terbaik dengan tujuan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan sehingga berpengaruh pada biaya pengiriman barang yang menjadi lebih mudah dijangkau dan menarik minat konsumen. Dengan demikian untuk mencapai efisiensi sehingga tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai. Kebijakan yang dilakukan sebagai bentuk pengendalian biaya yang akan dikeluarkan agar menjadi efektif dan efisien dalam penentuan harga jasa pengiriman barang karena tingkat harga yang memberi pengaruh baik pada perusahaan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan yaitu penentuan biaya pengiriman cenderung tidak stabil yang disebabkan biaya transportasi yang tidak diketahui secara rinci sehingga perusahaan mengalami penurunan penggunaan layanan jasa pengiriman oleh konsumen. Oleh karena itu akan berpengaruh juga terhadap pencapaian dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dijelaskan di atas pada perusahaan jasa pengiriman dan logistik, maka penulis akan melakukan

penelitian yang berhubungan dengan **Analisis Biaya Transportasi dalam Menentukan Biaya Pengiriman Barang pada PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya transportasi dalam menentukan biaya pengiriman barang di PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan di penelitian ini yaitu agar pembahasan dapat terfokus terhadap penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Tujuannya agar penelitian ini lebih fokus dan lebih memahami, dengan demikian penulis membatasi masalah dalam penelitian dengan mengambil sampel dari data PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa berupa pengiriman barang yang menggunakan layanan standar dan layanan pos kilat khusus untuk pengiriman barang dengan rute Tanjungpinang- Letung/Tarempa per bulan April, Mei dan Juni tahun 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya transportasi dalam menentukan biaya pengiriman barang di PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penulisan ini, penulis akan menjelaskan hasil dari rumusan masalah dari sumber masalah dan sumber informasi yang jelas dan akurat yang dapat memberikan kegunaan operasional dan manfaat pengembangan ilmu.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi perbandingan antara ilmu atau teori akuntansi yang berhubungan dengan keadaan yang ada dilapangan atau praktek yang berkaitan dengan teori-teori tentang biaya transportasi dan biaya pengiriman barang, sehingga dengan adanya penelitian tersebut penulis berharap akan ada kemajuan pada pendidikan ilmu ekonomi khususnya mengenai akuntansi yang sudah diterapkan pada dunia nyata agar bisa memberikan pemahaman pada berbagai pihak.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dibuat oleh penulis diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis biaya transportasi dalam menentukan biaya pengiriman barang, serta bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistem penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang sesuai dengan topik dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan sebagai tujuan atau landasan teoritis dalam melakukan penelitian untuk dijadikan pendukung penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan dikemukakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan dengan menyajikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

2.1.1.1 Definisi Akuntansi Biaya

Mulyadi (2015: 7) mengemukakan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Biaya-biaya tersebut merupakan sumber ekonomis dalam menunjang proses produksi barang dan jasa baik yang lalu, sekarang maupun masa yang akan datang sampai barang dan jasa tersebut dijual. Objek kegiatan pada akuntansi biaya yaitu hanya terbatas pada transaksi keuangan yang menyangkut biaya dan bertujuan untuk menghasilkan laporan biaya untuk memenuhi kebutuhan dari pihak manajemen.

Menurut Supriyono (2016: 12), akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya juga memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan manajemen untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian,

memperbaiki kualitas, efisiensi serta membuat keputusan yang bersifat rutin dan strategis.

Ahmad Firdaus dan Wasilah Abdullah (2012: 4) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Pada awalnya akuntansi biaya hanya ditujukan sebagai penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan, namun dengan semakin pentingnya biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan administrasi umum, dengan demikian akuntansi biaya ditujukan untuk menyajikan informasi terkait biaya bagi kepentingan manajemen berupa biaya produksi maupun non produksi.

Menurut Witjaksono (2013: 3) akuntansi biaya secara sederhana dapat diartikan dari istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, peringkasan, penggolongan, penyajian terhadap transaksi biaya dengan menggunakan cara tertentu yang tujuannya membuat laporan biaya.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya bukanlah tujuan, melainkan suatu alat dari manajemen untuk berbagai tujuan dan keperluan yang dibutuhkan oleh manajemen, yaitu termasuk pengawasan dan penekanan biaya produk yang dihasilkan. Menurut (Mulyadi, 2015: 7) tujuan dari akuntansi biaya yaitu terdiri dari :

1. Penentuan Kos Produk

Dalam memenuhi tujuan dari penentuan kos produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau pnyerahan jasa. Biaya yang telah dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi dimasa yang lalu atau biaya historis. Adapun akuntansi biaya untuk penentuan kos produk ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak luar perusahaan.

2. Pengendalian Biaya

Akuntansi biaya bertugas untuk memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyimpangan biaya tersebut dan menyajikan informasi terkait penyebab terjadinya selisih di antara biaya tersebut. Pengendalian biaya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak dalam perusahaan.

3. Pengambilan Keputusan Khusus

Pengambilan keputusan khusus akan menyajikan biaya masa yang akan datang. Informasi biaya tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, namun hasil dari suatu proses peramalan. Karena keputusan khusus meupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntans manajemen.

Sedangkan menurut Supriyono (2016: 14), akuntansi biaya memiliki tujuan yaitu untuk:

1. Perencanaan dan pengendalian biaya.

2. Penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti.
3. Pengambilan keputusan oleh manajemen.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi biaya memiliki tiga tujuan pokok sebagai berikut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya memiliki tujuan yaitu suatu bidang dalam mempelajari dan menganalisis tentang pencatatan, pengukuran dan pelaporan mengenai informasi biaya yang akan digunakan oleh manajemen sebagai alat dalam melakukan kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.2 Biaya Transportasi

Menurut Fidel Miro dalam Iswanti & Hasibuan (2016), transportasi merupakan usaha pemindahan atau pergerakan dari suatu lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dalam melakukan kegiatan tersebut dibutuhkan biaya agar bisa sampai pada tujuan yang akan di kirim. Biaya yang dikeluarkan berupa biaya transportasi untuk setiap moda transportasi yang digunakan. Adapun yang termasuk sebagai beban atau biaya transportasi adalah untuk pengiriman barang kepada para pelanggan, atas barang yang akan dikembalikan dan biaya untuk pengelolaan dan pemeliharaan atas fasilitas-fasilitas transportasi yang beroperasi.

Menurut Ramadhani et al (2018), jarak merupakan faktor utama dalam menentukan rute pengiriman, jika semakin kecil total jarak yang ditempuh pada kegiatan pendistribusian, maka semakin kecil biaya dan waktu yang dikeluarkan.

Dengan demikian rute pengiriman memiliki pengaruh yang besar dalam biaya transportasi.

Menurut Rosta J & Tannady H (2012), perusahaan akan mengalami kerugian dalam proses distribusi jika tidak mampu dalam menghemat biaya yang dikeluarkan untuk jarak dan kapasitas pengiriman. Untuk menentukan dan mengoptimalkan biaya distribusi, perusahaan harus melakukan pengendalian dari kegiatan pengiriman berupa jarak yang akan ditempuh dalam mendistribusikan barang, jika semakin jauh jarak yang ditempuh oleh transportasi maka akan semakin besar juga biaya transportasi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan akan mengalami masalah transportasi ketika akan menentukan cara pengiriman suatu jenis barang dari beberapa sumber untuk dikirim ke beberapa tujuan yang dapat meminimumkan biaya (Ardhyani, 2017). Untuk mencapai tujuan dalam meminimumkan biaya yang dikeluarkan, perusahaan harus bisa menggunakan metode dan biaya secara efektif dan seefisien mungkin.

2.1.3 Biaya Pengiriman Barang

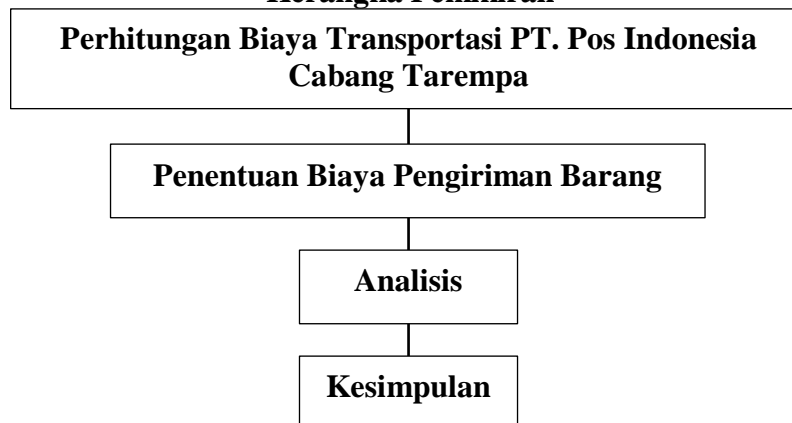
Menurut Putra et al (2016: 2), biaya pengiriman adalah biaya yang terjadi guna memasarkan atau mengirimkan suatu produk. Adapun kegiatan pengiriman sebuah produk yang cepat tentunya akan memiliki pengaruh dengan penjualan terhadap pelayanan ataupun kepercayaan kepada konsumen agar kegiatan perusahaan terus berjalan. Oleh karena dalam melaksanakan kegiatan perusahaan diperlukan biaya dalam proses pengiriman barang. Kegiatan pengiriman

menciptakan arus saluran pemasaran atau arus saluran pengiriman. Manfaat pengiriman berdasarkan definisi tersebut adalah kegiatan mengalih pindah tangan kepemilikan suatu barang atau jasa. Distributor merupakan orang yang melaksanakan kegiatan dalam proses pengiriman dan juga bertugas sebagai menghubungkan antara kegiatan produksi dan konsumsi didalam perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan logistik proses pengiriman (distribusi) merupakan indikator utama dalam persaingan bisnis. Jika proses tersebut tidak berjalan dengan baik maka perusahaan pesaing akan berpeluang menggantikan dan memenangkan persaingan tersebut.

Menurut Mulyadi dalam Subagyo et al (2018) yang menyebutkan bahwa biaya pengiriman adalah jumlah total biaya saluran distribusi yang meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menyampaikan barang-barang produksi ke suatu perusahaan dari produksi kepada para pembeli atau calon pembeli. Pengelolaan volume produksi tersebut dapat dikonversikan ke dalam biaya produksi yang akan dibebankan kepada konsumen berupa harga jual produk. Jika pengelolaan proses distribusi dilakukan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan akan lebih rendah, sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan serta harga jualnya akan tinggi, hal tersebut tentu saja mengurangi minat konsumen dalam menggunakan jasa yang perusahaan keluarkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2021)

Penelitian dilakukan untuk mengetahui prosedur perhitungan biaya transportasi dari masing-masing layanan yang ditawarkan di PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa dengan tujuan untuk menentukan biaya pengiriman barang yang di ukur dari data yang telah dikumpulkan. Dari analisis biaya transportasi akan mempengaruhi penentuan biaya pengiriman barang atas jasa dari PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa.

2.3 Penelitian Terdahulu

(Elisabeth & Nurhayati, 2019) melakukan penelitian tentang **Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indoneisa BO Bandung)**. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode teknik analitis deskriptif dengan sampel sebanyak 9 rute pengiriman barang yaitu, rute Bandung-Cianjur-Sukabumi, Cianjur-Sukabumi-Bogor, Bandung-Garut-Tasikmalaya, dan yang lainnya. Dari hasil penelitian dapat

disimpulkan bahwa persentase biaya transportasinya adalah biaya variabel. Sedangkan untuk unit biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya SDM.

(Pramudita, 2019) melakukan penelitian tentang **Usulan Rute Distribusi Sebagai Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif Melalui Efisiensi Biaya Transportasi PT. Pos Indonesia**. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rute distribusi KP Banjarnegara untuk meminimalkan biaya transportasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode VRP dengan menggunakan saving matrix, nearest insertion, nearest neighbor dan mencari pemecahan VRP yang paling efisien di antara metode-metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode nearest neighbor dianggap lebih efisien dalam menentukan rute distribusi di KP Banjarnegara.

(Posma Sariguna, Johnson Kennedy, 2019) melakukan penelitian tentang **Analisis Tingginya Biaya Logistik di Indonesia Ditinjau dari Dwelling Time**. Tujuan penelitian ini untuk melihat penyebab biaya logistik di Indonesia yang masih tinggi, serta keefektifan kegiatan logistik saat ini. Penelitian dilakukan secara kualitatif yaitu dengan metode kajian pustaka berupa buku, jurnal dan situs web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja logistik nasional masih belum mengalami perbaikan secara signifikan yang dikarenakan biaya pergerakan barang yang masih sangat mahal, sehingga menghambat daya saing di tingkat Internasional, khususnya pada bidang industri dan perdagangan.

(Ivan Darma Wangsa dan Hui Ming Wee, 2020) melakukan penelitian tentang ***Integrated inventory system with freight costs and two types of quantity discounts***. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa berat barang per unit dan jarak

pengiriman mempengaruhi biaya pengiriman barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya pengiriman dipengaruhi oleh kapasitas aktual, berat per unit dan jarak pemasok ke pembeli.

(Harry P. Georgalis, 2018) melakukan penelitian tentang *Rail Transport Cost: The Freight Mode*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi biaya pengiriman yaitu berat, jarak bahan bakar, tenaga kerja dan satuan transportasi yang digunakan dalam proses pengiriman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Borg dan Gall (Sugiyono, 2018: 2) penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru yang berlandaskan pada filsafat pospositivistik. Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik atau lebih bersifat seni, tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat.

3.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian Analisis Biaya Transportasi dalam Menentukan Biaya Pengiriman Barang pada PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil dari tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Istijanto (Sunyoto, 2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data pendukung dengan tujuan untuk melengkapi data primer untuk menunjang proses penelitian seperti dokumen-dokumen. Menurut Soeranto dan Lincoln Arsyad (Sunyoto, 2013) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang digunakan pengelolaanya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018: 114), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Metode wawancara dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak PT. Pos Indonesia Cabang Tarempa, adapun pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan penelitian yang akan diteliti dengan mencari data-data yang lebih akurat dan spesifik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini akan dilakukan dengan cara mencari informasi tertulis dari perusahaan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan oleh penelitian adalah sebagai berikut ;

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dengan melakukan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap

pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa dari masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka teknik dan metode untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Menurut (Sugiyono, 2018) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Untuk melakukan pengujian keabsahan data peneliti menekankan pada uji kredibilitas yang akan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sedangkan triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan mengecek kepastian dari data yang telah dikumpulkan. Dengan dilakukannya analisis data dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fiirdaus dan Wasilah Abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ardhyani. I. W. (2017). Mengoptimalkan Biaya Distribusi Pakan Ternak Dengan Menggunakan Metode Transportasi (Studi Kasus Di PT. X Krian). *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.1116483>
- Elisabeth, C. R. & N. (2019). Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 21–28.
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Iswanti. N & Hasibuan. N. A. (2016). *Aplikasi Transportasi Pengiriman Barang Menggunakan Metode Least Cost dan Modified Distribution Pada CV. Nihta Cargo Express*. 3(6), 106–110.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta
- Pramudita, A. S. (2019). Usulan Rute Distribusi Sebagai Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif Melalui Efisiensi Biaya Transportasi PT. Pos Indonesia. *Jurnal Logistik Bisnis*, 09. No. 2.
- Putra I. G. S. Susila G. P. A. J. & Yulianthini N. N. (2016). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan. *Jurnal Manajemen*, 4(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/6765/4624>
- Ramadhani F. Fathurrachman F. A. Fitriawanti. R. Rongre A. C. & Wijayaningrum V. N. (2018). Optimasi Pendistribusian Barang Farmasi Menggunakan Algoritma Genetika. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 5(2), 159. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/klik.v5i2.151>
- Rosta J. & Tannady H. (2012). Pendistribusian Produk yang Optimal dengan Metode Transportasi. *Jurnal Teknik Dan Ilmu Komputer*, 01, 374–352.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif dan Konstruktif* (Edisi Ke-3). Alfabeta : Bandung.

Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama : Jakarta.

Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE : Yogyakarta.

Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Revi). Graha Ilmu : Yogyakarta.

CURRICULUM VITAE



Nama : Riska Dilla

NIM : 17622093

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tarempa, 28 Juli 1998

Agama : Islam

Email : riskadilla98@gmail.com

Alamat ; Jl. Sultan Sulaiman

Pendidikan : - SD Negeri 001 Tarempa
- SMP Negeri 2 Siantan
- SMA Negeri 1 Siantan
- STIE Pembangunan Tanjungpinang